

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa agar proses belajar terjadi (Sadiman. 2012). Proses pembelajaran adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media ke penerima pesan. Pesan yang disampaikan pada proses pembelajaran adalah materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

Media pembelajaran dalam pendidikan sebagai salah satu sarana meningkatkan mutu pendidikan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan dapat membantu proses belajar peserta didik untuk meningkatkan proses belajar mengajar, yang pada akhirnya dapat memacu semangat belajar peserta didik yang diharapkan berdampak pada nilai akhir yang diinginkan.

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar, adalah sebagai berikut: (1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; (2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran; (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau pendidik mengajar pada setiap jam pelajaran; (4) peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan dan lain-lain (Sudjana. 2013).

Komunikasi dalam pembelajaran seringkali tidak berlangsung dengan efektif dan efisien karena adanya faktor penghambat. Salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran adalah pesan atau materi pembelajaran yang sulit dipahami oleh peserta didik, yang salah satunya diakibatkan oleh metode atau media yang

digunakan kurang efektif. Oleh karena itu seorang pendidik harus mempunyai pengetahuan mengenai inovasi dalam pembelajaran. Inovasi tersebut dimaksudkan agar kegiatan belajar mengajar lebih baik dan menarik, sehingga peserta didik lebih bersemangat dan termotivasi mengikuti proses pembelajaran dan berdampak positif terhadap hasil belajarnya.

(Susilana dan Riyana. 2008) menyatakan secara umum kegunaan media yaitu: (1) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik, (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra, (3) menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara peserta didik dengan sumber belajar.

Teknologi multimedia mampu memberi kesan yang besar dan mendalam dalam bidang pendidikan. Teknologi multimedia dapat mempercepat dan mampu memberi pemahaman tentang sesuatu dengan tepat, menarik, efektif dan efisien. Namun lebih penting ialah pemahaman tentang bagaimana menggunakan teknologi tersebut dengan lebih efektif dan dapat menghasilkan ide untuk pengajaran dan pembelajaran.

Multimedia animasi membantu peserta didik dalam melihat bentuk visual sehingga hal abstrak menjadi lebih nyata. Peserta didik yang semula kesulitan dalam membayangkan benda atau keadaan pada materi-materi tertentu, kini dapat melihat keadaan visual melalui multimedia yang ditampilkan oleh pendidik. Persepsi visual pendidik dan peserta didik pada suatu benda atau keadaan menjadi selaras sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami. Hal ini apabila dikaitkan dengan teori yang ada yaitu hasil penelitian (Rusman. 2012) menunjukkan bahwa:

“Kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan mudah bila dibantu dengan sarana visual, di mana 11% dari yang dipelajari terjadi lewat indra pendengaran, sedangkan 83% lewat indra penglihatan. Di samping itu, dikemukakan bahwa kita hanya dapat mengingat 20% dari apa yang kita dengar, namun dapat mengingat 50% dari apa yang dilihat dan di dengar”.

Multimedia animasi membantu peserta didik dalam melihat bentuk visual sehingga hal abstrak menjadi lebih nyata. Peserta didik yang semula kesulitan dalam membayangkan benda atau keadaan pada materi-materi tertentu, kini dapat melihat keadaan visual melalui multimedia yang ditampilkan oleh pendidik.

Persepsi visual pendidik dan peserta didik pada suatu benda atau keadaan menjadi selaras sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa konsentrasi Produksi Perancangan Program Studi S1 Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI Angkatan 2015 dan 2017 yang sudah mengikuti mata kuliah Material Teknik dan dengan dosen material teknik, peneliti menemukan kurangnya penggunaan media pembelajaran pada mata kuliah Material Teknik materi Pengujian Kekerasan, dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa seperti menurut (AH) mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2017 “kurangnya penggunaan media pembelajaran seperti multimedia animasi pada mata kuliah Material Teknik sehingga mahasiswa kebingungan pada saat akan memulai praktik pengujian kekerasan karena materi yang didapat belum terlalu bisa membayangkan dalam bentuk nyata” menurut (TM) mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2015

”Kurangnya pemahaman materi yang didapat karena kesediaan alat dan penggunaan media yang terbatas sehingga belum mengetahui secara nyata macam-macam jenis jenis pengujian kekerasan” dan menurut dosen material teknik “Belum tersedianya multimedia animasi untuk material teknik pengujian kekerasan” Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketika ada multimedia animasi diharapkan dapat menjelaskan secara rinci tentang pengujian kekerasan sehingga mahasiswa tidak kebingungan pada saat akan melaksanakan praktik pengujian kekerasan pada mata kuliah Material Teknik.

Berdasarkan uraian tersebut maka diharapkan penggunaan multimedia animasi dapat mengatasi kesulitan dalam membayangkan benda atau praktik pengujian kekerasan, kini dapat melihat keadaan visual melalui multimedia yang ditampilkan. Mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin seharusnya mendapatkan pemahaman yang sangat matang pada mata kuliah material teknik terutama materi pengujian kekerasan. Namun, pada kenyataannya mahasiswa memiliki masalah dalam materi Pengujian kekerasan bila hanya melalui lisan atau tulisan.

Maka, berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan multimedia animasi terhadap mata kuliah yang ada di Departemen

Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Pendidikan Indonesia khususnya pada mata kuliah Material Teknik dengan materi Pengujian Kekerasan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah berikut ini:

1. Bagaimana pengembangan Multimedia Animasi pada mata kuliah Material Teknik tentang Pengujian Kekerasan?
2. Bagaimana tanggapan ahli materi dan ahli media terhadap kelayakan Multimedia Animasi pada mata kuliah Material Teknik tentang Pengujian Kekerasan?
3. Bagaimana respon mahasiswa terhadap Multimedia Animasi pada mata kuliah Material Teknik tentang Pengujian Kekerasan?

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menghasilkan multimedia animasi pada mata kuliah Material Teknik tentang Pengujian Kekerasan.
2. Untuk mengetahui kelayakan multimedia animasi pada mata kuliah Material Teknik tentang Pengujian Kekerasan.
3. Untuk mengetahui *respon* dari mahasiswa dalam penggunaan multimedia pembelajaran ini.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Pengembangan dan penggunaan multimedia animasi sebagai media pembelajaran dapat memudahkan untuk pendidik dalam penyampaian materi.
2. Pengembangan dan penggunaan multimedia animasi sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran.

3. Pengembangan dan penggunaan multimedia animasi sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemandirian peserta didik dalam pembelajaran.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, hasil penelitian akan dijabarkan dalam lima bab dan lampiran-lampiran. Hasil penelitian akan disajikan dalam bab-bab yang disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menjabarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menjabarkan mengenai konsep-konsep, teori-teori, dalam bidang yang dikaji, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjabarkan mengenai metode penelitian, lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menguraikan dan membahas hasil penelitian yang diperoleh. Pembahasan akan dijabarkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab I.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis menjabarkan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian sebagai tindak lanjut.